

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan Visioner merupakan pola kepemimpinan yang berusaha untuk menggerakkan orang-orang ke arah impian bersama dengan dampak iklim emosi paling positif dan paling tepat digunakan saat perubahan membutuhkan visi baru atau ketika dibutuhkan arah yang jelas. Kepemimpinan visioner adalah pola kepemimpinan yang ditujukan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota organisasi dengan cara memberi arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas.

Dalam sebuah organisasi sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan. Faktor berhasil atau tidaknya organisasi ditentukan oleh adanya sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh sebab itu organisasi dituntut agar mampu mengoptimalkan kinerja pegawai. Kinerja merupakan hasil kerja yang mampu diperoleh pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut dapat ditunjukkan buktinya secara nyata baik dari segi kualitas maupun kuantitas (Sedarmayanthi, 2010:260). Kinerja merupakan proses bagaimana pekerjaan berlangsung hingga mencapai hasil yang telah ditentukan. Apabila kinerja pegawai dalam sebuah organisasi dapat optimal maka akan berpengaruh pada kualitas pencapaian hasil kerja yang baik, begitupun sebaliknya apabila kinerja pegawai kurang optimal maka akan berpengaruh pada kualitas pencapaian hasil kerja yang kurang baik bagi

organisasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai, diantaranya adalah faktor gaya kepemimpinan dan faktor motivasi kerja.

Motivasi yang tinggi umumnya meningkatkan kegairahan kerja seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Sofyandi dan Ganiwa (2007:99) mendefinisikan motivasi ini sebagai suatu dorongan untuk meningkatkan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi, Setiap individu mempunyai motivasi tersendiri dalam bekerja untuk setiap organisasi.

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) adalah instansi pemerintahan yang dibentuk setelah otonomi daerah tahun 1999. Sebelum pelaksanaan otonomi daerah semua urusan kepegawaian berada di pemerintah pusat, yang ada di daerah hanya sebagai pelaksana administrasi kepegawaian dari kebijakan pemerintah pusat. BKPSDM mempunyai beberapa bidang diantaranya kesekretariatan, bidang pengadaan, pemberhentian dan informasi kepegawaian, bidang mutasi dan promosi, bidang pengembangan aparatur dan bidang penilaian kinerja aparatur dan penghargaan.

Dengan melihat dan memperhatikan uraian-uraian tersebut di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN VISIONER DAN MOTIVASI KERJATERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KOTA BATU"**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Gaya Kepemimpinan Visioner Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya

Kota Batu.

2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Kota Batu.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan Visioner terhadap kinerja pegawai badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kota Batu
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Badan badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kota Batu

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Dinas Badan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil dan menentukan gaya kepemimpinan yang tepat, serta dalam pemberian motivasi yang baik agar dapat meningkatkan kinerja pegawai.
2. Bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan yang dapat dipergunakan sebagai bahan penelitian berikutnya dalam bidang sumber daya manusia terutama berkaitan dengan gaya kepemimpinan visioner.